

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif ini penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.⁴³ Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁴ Kemudian penelitian ini juga dimaksudkan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah di SMP NU 07 Brangsong Kendal.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilakukan pada lembaga pendidikan yaitu, tempatnya di SMP NU 07 Brangsong, dukuh Sembung, Kelurahan Blorok, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal,

⁴³ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2009), hlm. 9.

Jawa Tengah. Penelitian ini akan dilaksanakan Pada tanggal 5 November sampai tanggal 25 November 2014. Beberapa alasan peneliti memilih SMP NU 07 Brangsong sebagai lokasi penelitian antara lain:

1. Adanya fenomena hubungan masyarakat yang menarik di SMP NU 07 Brangsong yaitu, hubungan masyarakat di SMP NU memiliki peranan yang sangat penting dalam pencitraan sekolah. Masyarakat yang menjadi teman lembaga begitu memberi kepercayaan kepada SMP NU. Oleh karena, itu masyarakat mempercayakan anak-anak mereka untuk menempuh pendidikan di SMP NU 07 Brangsong. Masyarakat mengharapkan sekolah mampu membentuk karakter Peserta didik untuk menjadi seorang anak yang sholeh dan sholihah, mengerti tentang akhlak dan adab Islam yang kemudian untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. SMP NU 07 Brangsong mempunyai pencitraan yang positif di masyarakat. Dan hasil pencitraan tersebut atas hasil dari proses humas dalam membangun citra di masyarakat. Maka dari itu peneliti bermaksud untuk meneliti apa saja strategi yang digunakan untuk meningkatkan citra di SMP NU 07 Brangsong.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto, yang di maksud Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁴⁵ Agar penelitian ini menjadi jelas dan akurat dalam memperoleh sumber data yang valid, maka peneliti menggunakan dua jenis data yaitu primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu, data yang diperoleh dari Staf sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Waka Humas.
2. Data Sekunder yaitu, data yang mendukung data primer, data sekunder ini diperoleh dari masyarakat serta data yang diambil dari program kerja, letak geografis, keadaan guru dan peserta didik SMP NU 07 Brangsong yang berhubungan dengan pencitraan sekolah.

D. Fokus Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif, gejala dari suatu obyek penelitian itu bersifat *holistik* (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan), sehingga penelitian kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan situasi sosial yang diteliti yang meliputi aspek tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.⁴⁶

⁴⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

⁴⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 32.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengarahkan fokus penelitian pada bagaimana strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di SMP NU 07 Brangsong. Meliputi Nilai-nilai yang hendak dicitrakan sekolah pada masyarakat, kemudian strategi humas dalam meningkatkan citra di masyarakat.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah pencatatan peristiwa-peristiwa atau hal-hal atau keterangan-keterangan atau karakteristik-karakteristik sebagian atau seluruh elemen populasi yang akan mendukung penelitian, atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yaitu suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden.⁴⁷

Kemudian jenis wawancara yang dilakukan, yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Tujuan metode ini digunakan untuk menggali data tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra sekolah di

⁴⁷ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm. 39.

SMP NU 07 Brangsong Kendal. Sedangkan objek yang diwawancarai yaitu wakil kepala sekolah bapak Siswadi, S.Pd pada hari rabu, 12-11-2014 pukul 11.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong, waka humas bapak Subakir, S.Pd.I pada hari rabu, 12-11-2014 pukul 10.00 WIB di kantor SMP NU 07 Brangsong, dan bapak Abdul hadi pada hari kamis pukul 20.00 WIB Selanjutnya data wawancara yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk mendeskripsikan tentang proses humas dalam meningkatkan citra di sekolah.

2. Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis atau kemudian dilakukan pengamatan.⁴⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan alat bantu berupa buku catatan, kamera dan recorder.

Metode ini digunakan untuk melihat secara langsung kegiatan peserta didik dan guru di sekolah dalam proses pencitraan sekolah pada hari rabu, 12-11-2014 pukul 08.00 WIB - selesai di SMP NU 07 Brangsong. Peneliti juga mengobservasi bagaimana kondisi lembaga tersebut serta bagaimana perkembangannya untuk masa depan. kemudian data tersebut akan digunakan untuk mendeskripsikan data tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan pencitraan sekolah.

⁴⁸ Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm. 62.

3. Dokumentasi.

Metode dokumentasi yaitu metode dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁴⁹ Di banding dengan metode yang lain, metode dokumentasi ini yang tidak begitu sulit dan diamati dalam metode ini adalah benda mati bukannya benda hidup.⁵⁰

Metode ini digunakan untuk menggali data yang berkaitan dengan topik kajian yang berasal dari dokumen-dokumen SMP NU 07 Brangsong. Adapun dokumentasi yang peneliti peroleh untuk kajian skripsi ini adalah antara lain berupa dokumen humas sekolah, program kerja sekolah, foto-foto sosialisasi sekolah yang didapat dari staf tata usaha ibu Sri Mulyani, S.Pd.I pada hari rabu pukul 12.30 WIB 12-11-2014. Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis dan digunakan untuk mendeskripsikan tentang proses strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di sekolah.

F. Uji Keabsahan Data

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, hlm. 231.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan praktik*, hlm. 206.

itu.⁵¹ Triangulasi pada penelitian ini, peneliti gunakan sebagai pemeriksaan melalui sumber lainnya. Dalam pelaksanaannya peneliti melakukan pengecekan data yang berasal dari wawancara dengan, wakil kepala sekolah, waka hubungan masyarakat (*Public Relation*), ketua Osis SMP NU 07 Brangsong serta Masyarakat sekitar.

Data wawancara tersebut kemudian di cek dengan hasil pengamatan yang lakukan selama masa penelitian. Selanjutnya metode ini gunakan untuk mengeksplorasi kata-kata secara factual tentang strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan citra di SMP NU 07 Brangsong dengan mengacu kepada teori-teori yang relevan. Data yang diperoleh dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari sumber-sumber tersebut. Kemudian data dianalisis sampai menghasilkan suatu kesimpulan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.⁵² Untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari hasil penelitian, penulis menampilkan analisis deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata,

⁵¹ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

⁵² Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 330.

gambar dan bukan angka. Data yang mungkin berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realitas. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi atau gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.⁵³

Dengan wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁴ Dan langkah analisis data itu sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu.⁵⁵ Sehingga dapat memberikan gambaran secara jelas dan dapat mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data berikutnya,

⁵³ Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 63.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 338.

⁵⁵ Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi Pengembangan Profesi Pendidik & Tenaga Kependidikan...*, hlm. 287.

yaitu mengenai strategi hubungan masyarakat dalam meningkatkan Citra di SMP NU 07 Brangsong yang dikumpulkan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kemudian dijadikan rangkuman.

2. *Data display* (penyajian data)

Penyajian adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan.⁵⁶ Yang dijadikan sebagai penyaringan data dari rangkuman untuk kemudian disalin dalam penulisan laporan penelitian.

3. *Conclusion Drawing* atau *Verification*

Langkah ke tiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan itu akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian dilakukan di lapangan.⁵⁷ Yang dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari semua proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan bisa dijawab sesuai dengan data aslinya dan sesuai dengan permasalahannya.

⁵⁶ Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Angkasa, 1993), hlm. 167.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 91.